

## ABSTRAK

**Muhamad Rendhy Wibowo:** *Pemberitaan Pelanggaran UU ITE Dalam Media Online (Analisis Framing Mengenai Pelanggaran UU ITE Ruhut Sitompul Pada Kompas.com dan Republika.co.id Edisi Mei 2022).*

Pada tahun 2022 media *online* dipenuhi pemberitaan mengenai tindakan Ruhut Sitompul yang membagikan sebuah *meme* Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menggunakan pakaian adat suku Dani Papua dan penggunaan kalimat berbahasa betawi melalui media sosial *twitter* pribadi miliknya. Hal tersebut membuat Ruhut Sitompul dilaporkan ke Polda Metro Jaya oleh Panglima Kopatrev atas tindakan yang diduga melanggar Undang-Undang ITE. Permasalahan tersebut diberitakan oleh *Kompas.com* dan *Republika.co.id*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara media *online* terutama *Kompas.com* dan *Republika.co.id* dalam membingkai suatu peristiwa mengenai Ruhut Sitompul yang dilaporkan ke Polda Metro Jaya atas dugaan tindakan rasialisme dan pelanggaran UU ITE melalui sebuah gambar buatan atau *meme*.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis *framing* model Robert N. Entman dan memanfaatkan empat elemen yang digunakan sebagai pisau analisis, keempat elemen tersebut ialah pendefinisian masalah (*define problems*), perkiraan penyebab masalah (*diagnose causes*), pembuatan keputusan moral (*make moral judgment*) dan penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*).

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap dua media *online* yakni *Kompas.com* dan *Republika.co.id* dengan menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman, penulis menemukan sebuah persamaan dalam pengambilan isu yaitu dugaan tindakan rasisme yang dilakukan oleh Ruhut Sitompul dengan menggunakan *meme*. Secara garis besar *Kompas.com* dan *Republika.co.id* memiliki perbedaan dalam penggunaan narasumber dalam mengumpulkan fakta, *Kompas.com* hanya menggunakan narasumber resmi yakni Ruhut Sitompul dan pihak Kepolisian, sedangkan *Republika.co.id* menggunakan narasumber resmi dan ditambahkan keterangan yang berasal dari narasumber tidak resmi yakni pengguna media sosial *twitter* dan ketum bamus betawi hal tersebut memberikan pandangan yang berbeda terhadap kasus yang melibatkan Ruhut Sitompul.

**Kata Kunci:** Media Online, Berita, dan Analisis Framing.